

## Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Spare Part Alat Berat PT. Indotruck Utama Pada Konsumen Di Provinsi Jawa Timur

**Yogo Subekti**

Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [yogosubekti@yahoo.com](mailto:yogosubekti@yahoo.com)

**Arga Christian Sitohang**

Dosen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [argasitohang@untag-sby.ac.id](mailto:argasitohang@untag-sby.ac.id)

Alamat: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Jawa Timur, Indonesia

Korespondensi penulis: [yogosubekti@yahoo.com](mailto:yogosubekti@yahoo.com)

**Abstract.** *This research applies a quantitative approach to determine the influence of customer income, price of goods, and quality on demand for PT heavy equipment spare parts. Indotruck Utama to consumers in East Java. The research method used is multiple linear regression analysis, with the help of SPSS analysis tools to test the hypothesis. In the results of this research, it was found that the results of the F Test simultaneously showed that the variables income ( $X_1$ ), price ( $X_2$ ), and quality ( $X_3$ ) together could influence the demand variable. Based on the results of the t test, it shows that the income variable ( $X_1$ ) partially has a significant effect on the demand variable, while the price variable ( $X_2$ ) and quality variable ( $X_3$ ) partially have no effect and are not significant on the demand variable ( $Y$ ).*

**Keywords:** Spare Parts, Demand Factors, Linear Regression.

**Abstrak** Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh pendapatan pelanggan, harga barang, dan kualitas terhadap permintaan spare part alat berat PT. Indotruck Utama pada konsumen di Jawa Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan analisis regresi linier berganda, dengan bantuan alat analisis SPSS untuk menguji hipotesis. Pada hasil penelitian ini didapatkan bahwa hasil Uji F secara simultan menunjukkan bahwa variabel pendapatan ( $X_1$ ), Harga ( $X_2$ ), dan Kualitas ( $X_3$ ) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel permintaan. Berdasarkan hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel pendapatan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel permintaan, sedangkan variabel harga ( $X_2$ ) dan variabel kualitas ( $X_3$ ) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel permintaan ( $Y$ ).

**Kata kunci:** Spare Part, Faktor Permintaan, Regresi Linier.

### LATAR BELAKANG

Kemajuan dalam sektor perekonomian di Indonesia saat ini telah membawa dampak positif pada bidang usaha industri salah satunya pada bidang industri manufaktur khususnya pada sektor industri alat berat, hal ini merupakan dampak dari banyaknya proyek strategis untuk mengeksplorasi sumber daya alam dan juga pembangunan infrastruktur di Indonesia. Pembangunan terhadap infrastruktur juga dapat menyerap tenaga kerja, serta memberikan nilai tambah ekonomi masyarakat. Menurut Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi (2021).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2023), laju pertumbuhan PDB pada industri manufaktur di provinsi Jawa Timur pada tahun 2020 sebesar -2,08 % lalu pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 5,45% menjadi 3,37%, dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan

laju pertumbuhan sebesar 2,91 % menjadi 6,28%. Adanya pertumbuhan PDB pada industri manufaktur ini salah satunya adalah banyaknya pembangunan infrastruktur yang dijalankan pemerintah dan pihak swasta.

Investasi infrastruktur di sejumlah pasar utama akan sangat membantu menjaga stabilitas penjualan alat berat, selain investasi infrastruktur, ramainya aktivitas tambang mineral, terutama nikel, dan harga komoditas batu bara yang tetap menarik membuat kebutuhan alat berat dan alat konstruksi masih tinggi. proses pembangunan berbagai fasilitas sangat membutuhkan peran dari alat bantu yaitu alat berat untuk menunjang konstruksi pembangunan, ataupun bagian dari proses produksi material seperti di sektor pertambangan dan juga di dalam pelabuhan jadi jika dilihat dari sisi produk peluang usaha, dunia alat berat ini mempunyai nilai peluang yang cukup menjanjikan dikarenakan dalam bidang ini produknya bukanlah barang yang bisa basi dan permintaan barang dan jasa yang berhubungan dengan bidang konstruksi yang semakin meningkat.

Sejalan dengan perkembangan industri alat berat ini, banyak Perusahaan sebagai penyedia barang dan jasa di bidang konstruksi yang membutuhkan spare part untuk support unit alat-alat berat mereka agar tetap bisa beroperasi dan tetap produktif dalam proses produksi di proyek strategis mereka. Spare part, atau yang juga dikenal sebagai suku cadang, merupakan komponen yang digunakan untuk mendukung pengadaan barang yang diperlukan untuk peralatan yang digunakan dalam proses produksi (Indrajit dan Djokopranoto 2003). Sehubungan dengan ini permintaan akan kebutuhan spare part alat berat selalu meningkat sebanding lurus dengan adanya populasi unit alat berat di suatu wilayah dan perkembangan industri seperti di wilayah Jawa Timur.

Seiring berjalannya waktu dan penggunaan mesin alat berat, komponen-komponen tersebut dapat mengalami kerusakan sehingga memerlukan perawatan, yang dapat melibatkan perbaikan atau penggantian dengan suku cadang yang baru. Oleh karena itu pengadaan suku cadang merupakan salah satu aktivitas yang membantu kelancaran operasi pemeliharaan dan juga penting untuk menggunakan suku cadang yang sesuai dengan standar pabrik guna memastikan bahwa kinerja mesin atau komponen bekerja secara tetap optimal.

Ada banyak perusahaan sebagai penyedia alat konstruksi dan spare part terkemuka di Indonesia, seperti PT. United Tractors, PT. Indotruck Utama, PT. Indo Traktor Utama. PT. Sany Perkasa, PT. Intraco Penta, Gaya Makmur Tractors, PT. Oscarmas, PT United Equipment Indonesia, dan masih banyak lagi. Perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan alat berat salah satunya adalah PT. Indotruck Utama merupakan anak perusahaan dari Indomobil Group, salah satu distributor otomotif terbesar dan produsen alat berat Volvo dan SDLG di Indonesia.

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1988, dan telah ditunjuk sebagai distributor tunggal merek Eropa pada bidang transportasi, alat berat, peralatan pelabuhan dan penanganan material. PT. Indotruck Utama mempunyai berbagai macam alat berat meliputi, brand Volvo Construction Equipment dan Volvo Truck and Bus, dan SDLG PT. Indotruck Utama merupakan dealer tunggal yang dipercaya menjadi distributor resmi produk dari spare part alat berat merek Volvo dan SDLG di Indonesia.

PT. Indotruck utama merupakan Perusahaan skala Nasional dalam bidang perdagangan alat berat baik itu unit, spare part, dan jasa perbaikan unit alat berat di seluruh Indonesia. Salah satu cabang PT. Indotruck Utama berada di Kota Surabaya, Jawa Timur merupakan perwakilan cabang utama untuk mensupport supply chain Pengadaan suku cadang unit-unit alat berat merek Volvo dan SDLG milik pelanggan mereka yang tersebar di wilayah Jawa timur, Bali, NTB, dan NTT. PT. Indotruck Utama mempunyai kantor pusat yang terletak di Jakarta, dan memiliki 30 kantor cabang perwakilan yang tersebar di wilayah seluruh Indonesia. Dengan populasi unit cukup banyak yang tersebar di wilayah Jawa timur, Bali, NTB, dan NTT maka produsen seperti PT. Indotruck Utama Surabaya memiliki coverage area yang cukup luas dan tidak bisa hanya berdiam diri tanpa mencari informasi tentang apa yang menjadi keinginan konsumen. Perusahaan perlu sepenuhnya fokus terhadap kebutuhan konsumen karena dalam persaingan yang ketat di era globalisasi saat ini, konsumen tidak hanya menerima tawaran produk dari satu perusahaan, tetapi juga dari berbagai pesaing lain yang menawarkan produk serupa. Berikut data jumlah pelanggan dan permintaan PT. Indotruck Utama tahun 2020-2022.

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan maka penulis tertarik untuk meneliti untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi permintaan spare part alat berat di PT. Indotruck utama cabang Surabaya, karena bagi perusahaan, perencanaan permintaan merupakan tahap awal perencanaan dan menjadi dasar terhadap perencanaan lainnya seperti perencanaan produksi, program rekrutmen pegawai, pengadaan persediaan, investasi sarana produksi dan distribusi, pengadaan peralatan dan sarana penunjang lainnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proyeksi atau perencanaan permintaan, Assagaf (2010). Dalam teori permintaan yang dikemukakan oleh para ahli terdapat banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi permintaan diantaranya yaitu pendapatan pelanggan, harga produk, dan kualitas produk sesuai dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Arianti (2013), yang menyatakan bahwa hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan konsumen memiliki pengaruh positif terhadap permintaan mobil Toyota Kijang Innova dan mempengaruhi tingkat kuantitas serta kualitas produk yang dipilih oleh para konsumen.. Dari analisis ini terlihat

bahwa pendapatan dan permintaan terhadap suatu barang memiliki hubungan yang saling terkait satu sama lain.

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan Rusdi dan Suparta (2016), dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel harga daging sapi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap permintaan daging sapi di Kota Surabaya. dan variabel harga daging ayam (harga barang lain) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap permintaan daging sapi di Surabaya. Ini membuktikan bahwa harga dari suatu produk akan mempengaruhi tingkat permintaan konsumen. Dalam Hukum permintaan juga menerangkan bahwa rendahnya harga suatu barang maka semakin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya jika semakin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut.

Pada penelitian lainya Anggraini (2022), menyatakan kualitas suatu produk baik barang ataupun jasa merupakan aspek penting yang dipertimbangkan oleh konsumen yang dijadikan sebagai dasar untuk proses pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini Variabel kualitas berpengaruh positif signifikan terhadap frekuensi permintaan hotel ramah muslim. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepuasan konsumen terhadap kualitas suatu barang atau jasa maka permintaan konsumen juga akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang penulis jabarkan diatas, maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Pendapatan Konsumen, harga produk, dan kualitas produk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap permintaan spare part alat berat PT. Indotruck Utama pada konsumen di Jawa Timur?
2. Apakah pendapatan Konsumen berpengaruh dan signifikan terhadap permintaan spare part alat berat PT. Indotruck Utama pada konsumen di Jawa Timur?
3. Apakah harga produk berpengaruh dan signifikan terhadap permintaan spare part alat berat PT. Indotruck Utama pada konsumen di Jawa Timur?
4. Apakah kualitas produk berpengaruh dan signifikan terhadap permintaan spare part alat berat PT. Indotruck Utama pada konsumen di Jawa Timur?

## **KAJIAN TEORITIS**

Permintaan menurut Sukirno (2009), didefinisikan sebagai kuantitas barang yang dibutuhkan, berdasarkan kebutuhan murni, dan sering disebut sebagai permintaan potensial. Jumlah penduduk dalam suatu negara mencerminkan besarnya permintaan terhadap suatu barang tertentu. Harga suatu barang di pasar juga menjadi faktor yang mempengaruhi. Oleh

karena itu, permintaan hanya menjadi signifikan ketika didukung oleh daya beli dari individu yang meminta barang tersebut. Tingkat daya beli seseorang dipengaruhi oleh pendapatan yang dapat mereka belanjakan dan harga barang tersebut. Dalam buku yang lain menurut Sukirno (2009), menyatakan bahwa teori permintaan yaitu teori yang menerangkan tentang ciri hubungan antara jumlah permintaan dan harga. Berdasarkan ciri hubungan antara permintaan dan harga dapat dibuat grafik kurva permintaan.

Mankiw (2016), menyatakan hukum permintaan yaitu jika semua barang serupa dianggap sama, jika harga suatu barang naik, jumlah barang yang diminta turun, dan jika harga turun, jumlah yang diminta akan meningkat. dapat dilihat melalui kurva permintaan yang menggambarkan jadwal permintaan, tentang bagaimana jumlah permintaan suatu barang berubah seiring dengan perubahan harga. Karena harga yang lebih rendah akan meningkatkan kuantitas yang diminta, atau kurva permintaan miring ke bawah.

Pendapatan bisa digunakan sebagai indikator atau ukuran tingkat ekonomi suatu individu, karena ketika pendapatan meningkat dalam suatu wilayah, hal ini juga mengindikasikan peningkatan dalam tingkat ekonomi wilayah tersebut, yang berarti masyarakat memiliki kemampuan yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kotler dan Armstrong (2016), menyatakan harga adalah sejumlah uang yang dikenakan untuk suatu produk atau layanan, atau jumlah nilai yang pelanggan pertukarkan untuk memiliki atau menggunakan produk atau layanan tersebut. Dalam faktor harga terdapat harga diskon Menurut Kotler dan Armstrong (2016), diskon harga yaitu merupakan potongan biaya yang diberikan kepada konsumen dari harga reguler suatu produk yang tercantum pada label atau kemasan produk tersebut.

Menurut Kusuma dan Suwitho (2015), mendefinisikan kualitas produk adalah merujuk pada karakteristik barang atau jasa yang dapat diukur dalam tingkatan standar, termasuk keandalan, fitur tambahan, komposisi, citarasa, dan kinerja produk, yang mampu memenuhi harapan kepuasan pelanggan Kualitas produk juga dapat didefinisikan sebagai sejauh mana produk untuk menjalankan manfaat dan fungsinya sebagai indikator yang mencakup daya tahan, keandalan atau kemajuan yang diberikan agar dapat memenuhi harapan pelanggan sehingga akan menciptakan input yang maksimal yang dapat mempengaruhi permintaan terhadap suatu produk.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang akan memanfaatkan data berupa angka-angka untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independent variable) yaitu pendapatan, harga, dan kualitas produk terhadap variabel terikat (dependent variable) yaitu permintaan. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Indotruck Utama cabang Surabaya dengan objek penelitian merupakan para customer alat berat yang berada di provinsi Jawa Timur. yang dilakukan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan Desember 2023.

### **Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelanggan PT. Indotruck Utama cabang Surabaya yang berada di area Jawa Timur yaitu sebanyak 81 pelanggan. Dan penelitian ini menggunakan 45 sampel konsumen yang tersebar di wilayah Jawa Timur.

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda (*multiple regression*). Adapun fungsi yang dipergunakan adalah fungsi permintaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y: Permintaan *Spare part*
- a: Konstanta
- b<sub>1</sub>: Koefisien Pendapatan
- b<sub>2</sub>: Koefisien Harga
- b<sub>3</sub>: Koefisien Kualitas
- X<sub>1</sub>: Pendapatan
- X<sub>2</sub>: Harga
- X<sub>3</sub>: Kualitas
- e: Variabel pengganggu

Untuk memvalidasi persamaan regresi linier berganda diatas peneliti menggunakan beberapa uji statistik yaitu Uji t-Statistik, Uji F-Statistik, dan Uji determinasi (R<sup>2</sup>). Untuk

mengetahui bagaimana respon responden terhadap variabel-variabel yang diteliti terhadap permintaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

Hasil persamaan regresi linier berganda dengan output SPSS dapat disusun faktor faktor yang mempengaruhi permintaan *spare part* alat berat PT. Indotruck Utama pada konsumen di Provinsi Jawa Timur yang telah dijabarkan pada bab metodologi penelitian, maka persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = 3,507 + 0,382X_1 + 0,177X_2 + 0,187X_3 + e$$

Dari model persamaan regresi linier berganda, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta permintaan (Y) sebesar 3,507 menunjukkan bahwa ketika variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  (Pendapatan, harga, dan kualitas) bernilai nol, permintaan akan mencapai 3,507.
- b. Nilai koefisien pendapatan ( $X_1$ ) sebesar 0,382 yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan pelanggan PT. Indotruck Utama maka akan mempengaruhi peningkatan permintaan *spare part* alat berat dengan syarat variabel lain konstan atau tetap.
- c. Nilai koefisien harga ( $X_2$ ) sebesar 0,177 yang bernilai positif menunjukkan bahwa dengan adanya kenaikan *discount* harga *spare part* di PT. Indotruck Utama maka akan mempengaruhi peningkatan permintaan *spare part* alat berat dengan syarat variabel lain konstan atau tetap.
- d. Nilai koefisien kualitas ( $X_3$ ) sebesar 0,187 yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas barang di PT. Indotruck Utama maka akan mempengaruhi peningkatan permintaan *spare part* alat berat dengan syarat variabel lain konstan atau tetap.

### Pengujian Hipotesis.

#### 1. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Pengujian dengan menggunakan distribusi F yang dibantu dengan program SPSS 23.0 yang dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1 Hasil Perhitungan Uji Simultan (Uji F).**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.632	3	9.544	4.019	.013 <sup>b</sup>
	Residual	97.368	41	2.375		
	Total	126.000	44			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,019 > dari  $F_{tabel}$  2,81 dengan Tingkat signifikan 0,013 < dari 0,05. Maka dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal Ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan ( $X_1$ ), Harga ( $X_2$ ), dan Kualitas ( $X_3$ ) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel permintaan *Spare part* alat berat (Y) secara signifikan.

## 2. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial (Uji t) di bantu dengan program SPSS 23.0 yang dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut:

**Tabel 1.2 Hasil Perhitungan Uji Parsial (Uji t).**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.507	2.703		1.298	.202
	X1	.382	.151	.352	2.526	.016
	X2	.177	.231	.131	.766	.448
	X3	.187	.177	.179	1.057	.297

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan pada Tabel 1.2 dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Variabel pendapatan ( $X_1$ ) didapatkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,526 > 1,679$ ) dan nilai signifikansi nya  $0,016 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap variabel permintaan *Spare part* alat berat (Y).
- Variabel Harga ( $X_2$ ) didapatkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,766 < 1,679$ ) dan nilai signifikansi nya  $0,448 > 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Sehingga hal ini



menunjukkan bahwa variabel harga ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel permintaan *Spare part* alat berat (Y).

- c. Variabel kualitas ( $X_3$ ) didapatkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,057 > 1,679$ ) dan nilai signifikansinya  $0,297 > 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak. Sehingga hal ini menunjukkan arti bahwa variabel kualitas ( $X_3$ ) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel permintaan *Spare part* alat berat (Y).

### 3. Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) di bantu dengan program SPSS 23.0 yang dapat dilihat pada Tabel 1.3 berikut:

**Tabel 1.3 Hasil Perhitungan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.477 <sup>a</sup>	.227	.171	1.54104

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan pada Tabel 1.3 menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  atau nilai *R-Square* sebesar 0,846 artinya, variabilitas variabel pendapatan ( $X_1$ ), harga ( $X_2$ ), dan kualitas ( $X_3$ ) dapat mempengaruhi variabel permintaan *Spare part* alat berat (Y) sebesar 22,7% sedangkan sisanya 77,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

- Hasil penelitian ini berdasarkan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel Pendapatan ( $X_1$ ), Harga ( $X_2$ ), dan Kualitas ( $X_3$ ) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel permintaan *Spare part* alat berat di PT. Indotruck Utama secara signifikan. dan berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan angka sebesar 0,227, yang mengindikasikan bahwa kontribusi variabel pendapatan ( $X_1$ ), harga ( $X_2$ ), dan kualitas ( $X_3$ ) terhadap perubahan permintaan sebesar 22,7%.
- Berdasarkan hasil analisis uji t, variabel pendapatan ( $X_1$ ) didapatkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,526 > 1,679$ ) dan nilai signifikansinya  $0,016 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa

variabel pendapatan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap variabel permintaan Spare part alat berat ( $Y$ ).

- c. Berdasarkan hasil analisis uji t, variabel Harga ( $X_2$ ) didapatkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,766 < 1,679$ ) dan nilai signifikansi nya  $0,448 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel harga ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel permintaan Spare part alat berat ( $Y$ ).
- d. Berdasarkan hasil analisis uji t, variabel kualitas ( $X_3$ ) didapatkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,057 > 1,679$ ) dan nilai signifikansi nya  $0,297 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas ( $X_3$ ) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel permintaan Spare part alat berat ( $Y$ ).

### **Saran.**

Dari hasil dan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian ini. Saran-saran yang bisa disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan informasi ini dapat menjadi masukan berharga dan pertimbangan bagi PT. Indotruck Utama dalam menjaga standar kualitas baik produk maupun layanan kepada pelanggan saat mengambil keputusan perusahaan. Hal ini diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan usaha, khususnya dalam penjualan *spare part* alat berat di PT. Indotruck Utama.
- b. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah variabel lain yang dapat mempengaruhi selain tiga variabel yang telah diteliti dengan jumlah responden yang lebih banyak. Dengan demikian, diharapkan penelitian tersebut dapat memberikan hasil yang lebih representatif dan menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan *spare part* alat berat di PT. Indotruck Utama.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Anggraini, L., Nurhalim, A., & Irfany, M. I. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Frekuensi Permintaan Konsumen terhadap Muslim Friendly Hotel di Kabupaten Belitung. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 79–93. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v1i2.1362>
- Assagaf, A. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rumah Tangga Sedang PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero). *DIE- Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 6 No.3.

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Laju Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur 2020-2022*. <https://www.bps.go.id/indicator/9/1216/1/laju-pertumbuhan-pdb-industri-manufaktur.html>
- Dadang, S. (2018). Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Penjualan Spare Part Motor Di Pt. Slm (Selamat Lestari Mandiri). *Jurnal Ekonomedia*, Vol. 07 No(2), 2.
- Hamzah, S. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kendaraan Bermotor Roda Dua Di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Eknomi*.
- Hanafi, F. I., Daris, E., & Rochaeni, S. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tempe Di Kelurahan Jurangmangu Timur, Pondok Aren, Tangerang Selatan. *Agribusiness Journal*, 8(1), 45–58. <https://doi.org/10.15408/aj.v8i1.5128>
- Hartiyah, S. (2014). Teori Akuntansi Konsep Akuntansi Pendapatan. *Ppkm Ii*, 84–88.
- Indonesia, P. R. (1999). Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Perlindungan Konsumen. *Pemerintah Republik Indonesia*, 8, 1–19. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/45288/uu-no-8-tahun-1999>
- Indrajit, R. E., & Richardus, D. (2003). *Manajemen Persediaan, Barang Umum dan Suku Cadang untuk Keperluan Pemeliharaan, Perbaikan dan Operasi*. xvi, 397 hal; 21 cm.
- Iswandono. (1994). *Teori Ekonomi Mikro*. Gunadarma.
- Kementrian Perhubungan Republik Indonesia. (2021). *Capaian 2021 dan Outlook 2022, Kemenhub Lanjutkan Pembangunan Transportasi Indonesia Sentris*. <https://dephub.go.id/post/read/capaian-2021-dan-outlook-2022,-kemenhub-lanjutkan-pembangunan-transportasi-indonesia-sentris>
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2016). *Principles of Marketing* (S. Wall (ed.); Global Edi). <https://ucem.vitalsource.com/#/books/9781292092492/cfi/26!/4/4@0.00:33.9>
- Kurniawan, B. A., & Arianti, F. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Riil Mobil Toyota Kijang Innova Di Kota Semarang. *Diponegoro Journal of Economics*, 2, 1–6. <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=75063>
- Kusuma, R. W., & Suwitho. (2015). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Fasilitas Dan Emosional Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(12), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3143>
- Luthfia, W. E., & SRI, R. T. A. (2012). *Analisis pengaruh kualitas produk, kualitas layanan, dan harga terhadap keputusan pembelian pada coffee shop kofisyop tembalang*.
- Mankiw, N. G. (2016). Principles of Microeconomics Eight Edition. In *Cengage Learning*.
- Muhammad, A. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Permintaan Konsumen Terhadap Warkop Di Kota Makassar. *Skripsi*.

- Nismah, S., Nurhapsah, N., & Toaha, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Bandeng Tanpa Duri Di Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 8(3), 882. <https://doi.org/10.25157/jimag.v8i3.6009>
- Pradana, D., Hidayah, S., & Rahmawati. (2017). Pengaruh harga kualitas produk dan citra merek brand image terhadap keputusan pembelian motor. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 14(1), 16–23. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v5i1.1324>
- Provinsi Jawa Timur, D. K. (2023). *Profil Jawa Timur*. <https://jatimprov.go.id/profile>
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)
- Ramadhan, A., Rahim, M. S. R., Kom, S., Kom, M., & Utami, N. N. (2023). Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio). *Penerbit Tahta Media*. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/144>
- Sadono Sukirno. (2009). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (ke tiga).
- Sari, W. R., Riani, W., & Haviz, M. (2021). Faktor-Faktor yang Menentukan Permintaan Mobil LCGC di Indonesia. *Prosiding Ilmu Ekonomi*, 61–66. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/26153>
- Satiti, P. (2014). Pengaruh Pendapatan dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Semanggi Rw VIII Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2013. *Journal Publikasi*, 2(mei), 1–9.
- Suparta, M., & Rusdi, D. (2016). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Daging Sapi di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), Hal 283-300.
- Syarifuddin, & Saudi, A. S. (2022). *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS* (S. Al Saudi (ed.)).